

BAB VI

IMPLEMENTASI PENDEKATAN HUMANIS DALAM

PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM 2013

DI SMA NEGERI 1 MATAULI PANDAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Matauli Pandan

SMA Negeri 1 Matauli Pandan didirikan pada tahun 1994 di Jalan K. H. Dewantara No. 01 Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara.¹ SMA Negeri 1 Matauli Pandan merupakan sekolah negeri yang pengelolaannya bekerjasama dengan yayasan Maju Tapian Nauli (MATAULI). Hal ini berdasarkan perjanjian kerjasama antara Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Utara dengan Yayasan Maju Tapian Nauli tentang Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Sekolah Menengah Umum Nomor: 835/I05/A/94.1/03/PKS/III/1994.

Salah satu isi pasal perjanjian kerjasama ini antara lain, Departemen Pendidikan Nasional menanggung pembiayaan pendidikan dan peningkatan sumber daya pendidikan pada sekolah di mana kerjasama diselenggarakan sebagaimana ketentuan yang ada pada sekolah negeri.² Pihak Yayasan Matauli membiayai antara lain: beasiswa bagi siswa yang potensial dan berprestasi tinggi, pembangunan dan pengelolaan asrama siswa, pembangunan dan pengadaan sarana lain sesuai dengan kemampuan yayasan, peningkatan mutu professional, keterampilan, dan kesejahteraan tenaga kependidikan dan kegiatan ekstra kurikuler.

SMA Negeri 1 Matauli Pandan telah mendapatkan sertifikat Sistem

¹Murdiyanto, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 25 Februari 2016.

²Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Utara dengan Yayasan Maju Tapian Nauli tentang Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Sekolah Menengah Umum Nomor : 835/I05/A/94.1/03/PKS/III/1994, Dokumentasi.

Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001: 2008 yang menjadi pedoman penyelenggaraan sistem manajemen sekolah.³ Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan multimedia berbasis teknologi informasi didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Paket Aplikasi Sekolah. Mulai tahun 2012 SMA Negeri 1 Matauli Pandan dipercaya menjadi sekolah penyedia layanan data berbasis informasi teknologi seluruh SMA di Kabupaten Tapanuli Tengah oleh Direktorat Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sekolah unggul SMA Negeri 1 Matauli dibentuk atas dasar kesadaran tokoh-tokoh masyarakat Sumatera Utara didorong oleh kebijakan "Marsipature Hutana Be" yang artinya "membangun kampung halaman". Untuk mencapai tujuan penyelenggaraan sekolah unggulan, yaitu membentuk manusia yang unggul dalam Ilmu Pengetahuan (IPTEK) dan Iman dan Takwa (IMTAQ), serta memiliki rasa nasionalisme yang tinggi dibarengi dengan mutu input siswa yang bermutu pula.

Sekolah didirikan pada tanggal 16 Juli 1994 dengan 250 murid dan 27 guru/guru-guru untuk 10 kelas. Dan saat ini terdaftar 877 murid di 33 kelas dan 74 tenaga pengajar.⁴ Pada tahun pelajaran 1994/1995 sekolah tersebut berdiri yang diprakarsai oleh bapak pendiri, pembina dan pelindung SMA Negeri 1 Matauli Pandan, yaitu :

1. Jend. Purn. Feisal Tanjung

2. DR. Ir. Akbar Tandjung

Para pendiri lainnya adalah:

1. Masdulhak Simatupang

2. Rinto Harahap

3. Zarlons Zaghul Pasaribu, SH

³Samsuddin, staff tata usaha SMA Negeri 1 Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 26 Februari 2016.

⁴Murdiyanto, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 25 Februari 2016.

4. Mesri Pasaribu

5. Drs. Chuzairin Pasaribu⁵

2. **Visi Misi SMA Negeri 1 Matauli Pandan**

Visi SMA Negeri 1 Matauli Pandan adalah menjadikan SMA Negeri 1 Matauli Pandan sebagai Pusat Kecemerlangan (*center of excellence*) yang berbudaya lingkungan.⁶

Misi:

1. Menyelenggarakan pengelolaan pendidikan yang berkualitas, berbasis sains dan teknologi.
2. Mewujudkan generasi emas yang tangguh, tanggon dan trengginas serta berkarakter.
3. Mewujudkan kultur sekolah yang berwawasan lingkungan dan sosial untuk kenyamanan proses pembelajaran.
4. Mewujudkan kepedulian warga sekolah terhadap pelestarian fungsi lingkungan.
5. Mewujudkan lingkungan sekolah yang Hijau, Asri, Bersih, Rindang dan Nyaman "HIAS BERRIMAN" sebagai sarana pendukung pendidikan, media dan sumber pembelajaran.⁷

3. **Profil Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Matauli Pandan**

Peningkatan mutu profesional guru, keterampilan dan kesejahteraan tenaga kependidikan diperhatikan pihak yayasan MATAULI sesuai dengan kemampuan yayasan. Demikian adanya dengan guru pendidikan agama Islam. Keadaan guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Matauli Pandan memenuhi kualifikasi guru pendidikan agama Islam dan telah memenuhi standar yang diprogramkan. Guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Matauli Pandan ada tiga, yaitu: Ibu Sunarti Siahaan, S.Ag, guru pendidikan agama Islam di kelas X, Bapak Ano Suherlan, S.Pd.I, guru pendidikan

⁵ www.sman1-matauli.sch.id.

⁶Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sumatera Utara dengan Yayasan Maju Tapihan Nauli tentang Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Sekolah Menengah Umum Nomor : 835/I05/A/94.1/03/PKS/III/1994, Dokumentasi. Dan di Brosur Informasi Pendaftaran, *Are You Ready Penerimaan Siswa Baru* 2016, Dokumentasi

⁷Murdiyanto, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 25 Februari 2016.

agama Islam di kelas XI, dan Ibu Masliani Batubara, S.Ag, guru pendidikan agama Islam di kelas XII.⁸ Berikut dideskripsikan profil Pak Ano Suherlan sebagai *key person* penelitian ini.

a. Ano Suherlan, Lahir di Bandung pada tahun 1967,⁹ memiliki kesehatan jasmani dan rohani. Latar belakang pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Bandung, memiliki keahlian di bidang ilmu pendidikan serta kemampuan mengajar pendidikan agama Islam dan berdedikasi tinggi. Sebagai guru pendidikan agama Islam, Pak Ano Suherlan memiliki syarat-syarat mengajar pendidikan agama Islam yaitu:

- 1) Syarat formal: berijazah ilmu Tarbiyah.
- 2) Syarat keguruan, menguasai ilmu agama yang akan diajarkan mengerti ilmu mendidik serta tahu tentang cara mengajar. Hal ini dibuktikan pak Eno telah sering mengikuti pendidikan dan pelatihan guru-guru pendidikan agama Islam baik yang diselenggarakan dinas Kementerian Agama juga dinas Kementerian Pendidikan Nasional. Pak Ano juga sudah termasuk guru yang bersertifikasi.¹⁰
- 3) Syarat non formal yang dimiliki pak Ano bahwa beliau memiliki loyalitas terhadap pemerintah yang dibuktikan bahwa kepribadian beliau berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, berakhlak mulia serta taat menjalankan ajaran agama Islam. Nilai-nilai pendekatan humanis yang ditanamkan Pak Ano Suherlan sebagai guru pendidikan agama Islam yang berdedikasi tinggi dibuktikan bahwa:
 - a) Dalam bertugas selalu ikhlas dan mencintai tugasnya.
 - b) Sanggup menahan amarah dan sabar serta tidak pendendam.
 - c) Peka terhadap tabiat peserta didik.

⁸Ano Suherlan, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 27 Februari 2016.

⁹Ano Suherlan, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 27 Februari 2016.

¹⁰Samsuddin, staff tata usaha SMA Negeri 1 Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 27 Februari 2016.

- d) Bagi siswa yang agak kurang kemampuannya dalam menerima pelajaran agama, Pak Ano tahu membimbingnya dalam mempelajari agama.
- e) Mempunyai sifat terbuka dan zuhud
- f) Dalam menjalankan tugasnya didasarkan kepada keridhoan Allah SWT, dan tidak mengutamakan materi.¹¹

Sebagai guru yang tersertifikasi pak Ano memiliki keterampilan dasar (*basic skill*) dan keterampilan khusus (*spesialisasi*) yang diperoleh melalui pendidikan formal. Keterampilan tersebut memuat:

- a. Menguasai materi pembelajaran, baik dalam kurikulum maupun aplikasinya dalam materi pembelajaran.
- b. Mampu mengelola program pembelajaran
- c. Mampu mengelola kelas dan menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif.
- d. Menggunakan media atau sumber belajar.
- e. Menguasai landasan-landasan kependidikan
- f. Mampu mengelola interaksi dalam proses pembelajaran dan memberikan penilaian yang komprehensif kepada siswa.¹²

Keterampilan lainnya yang dimiliki pak Ano adalah menguasai keterampilan komputer. Hampir semua sisi umat manusia tidak terlepas pada pelajaran komputer. Kehidupan manusia di abad mendatang akan sangat beruntung pada pelajaran komputer. Menguasai keterampilan berkomunikasi dengan bahasa asing, khususnya bahasa Arab juga dibudidayakan pak Ano. Berkomunikasi dengan bahasa asing, mutlak diperlukan di era globalisasi ini terutama bahasa Inggris dan bahasa Arab. Guna melengkapi keterampilan-keterampilan keprofesionalan dan kualifikasi guru pendidikan agama Islam, pak Ano juga menguasai keterampilan manajerial dan kepemimpinan. Kompetensi manajerial ditandai oleh kemampuan mengatur dan mengelola organisasi menjadi lebih berdaya guna dan berhasil guna. Bila

¹¹Darmayanto, SMA Negeri 1 Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 27 Februari 2016.

¹²Murdiyanto, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 25 Februari 2016.

dihubungkan dengan kualitas, profesionalitas harus mampu menanamkan prioritas pada pola kerja tim dan membangun budaya masyarakat lokal yang kuat, termasuk di lingkungan lembaga pendidikan.

Atas kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan guru pendidikan agama Islam dalam mengimplementasikan pendekatan humanis sebagai pimpinan sekolah bersedia memberi peluang kepada guru pendidikan agama Islam dan mengarahkan guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam 2013 melalui program-program kegiatan pendukung pembelajaran pendidikan agama Islam, seperti rihlah, pembentukan-pembentukan lembaga-lembaga kajian Islam.¹³

Untuk itu perlu dibuat kerja sama, antara guru pendidikan agama Islam dengan lembaga, siswa, kepala sekolah, guru bidang studi lainnya dengan cara menyusun kepanitiaan yang mendukung program-program kegiatan keagamaan.¹⁴ Sehingga penting dibangun prinsip humanis yaitu: berbuat dengan senang, mengkaji Islam dengan tepat.¹⁵ Guru pendidikan agama Islam yang ideal (profesional) harus memiliki kemampuan. Meningkatkan kemampuan strategi pengendalian resiko di antara teman seprofesi. Memiliki kreativitas yang tinggi dan mampu menghadapi setiap manusia yang berbeda. Mempunyai komitmen terhadap pekerjaan walaupun sangat sulit. Konsisten pada setiap orang dan berperilaku pamong dalam kesehariannya, bukan hanya sekedar di atas kertas kebijakan atau prosedur-prosedur. Mengembangkan norma kolaborasi. Saling mendorong dan memberikan bantuan. Mampu

¹³Murdiyanto, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 25 Februari 2016.

¹⁴Murdiyanto, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 25 Februari 2016.

¹⁵Murdiyanto, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 25 Februari 2016.

melihat problem sebagai masalah bersama. Kemampuan-kemampuan ini merupakan pendekatan humanis dalam bekerja, berkarya khususnya dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan pak Ano Suherlan.¹⁶

Pendekatan humanis lainnya yang dilakukan pak Ano dalam keseharian adalah: menciptakan komitmen kemanusiaan yang tinggi di antara kami sesama guru pendidikan agama Islam sehingga memunculkan jiwa dan semangat mengajar serta kebebasan dalam berintelektual saat kami mengajar selalu didorong Pak Ano, pengembangan moral sesuai dengan dasar-dasar alquran dan hadis selalu diajarkan pak Ano sehingga tercipta kebersamaan di antara kami.¹⁷

Kebersamaan sesama peserta didik juga dibangun pak Ano sehingga dalam proses belajar mengajar selalu riang dan menyenangkan. Pak Ano mampu mendorong peserta didik sehingga mampu mengaktualisasikan segenap potensi dirinya guna mengembangkannya rasa kepercayaan. Kondisi peserta didik yang memiliki kebebasan bertindak, pengembangan moral, kemampuan berfikir, perasaan berestetika dan perasaan beragama selalu digali guru pendidikan agama Islam.¹⁸ Peserta didik mampu menciptakan pembelajaran yang memberikan kekuatan sebagaimana proses pembelajaran itu berlangsung.

Berikut digambarkan profil Pak Ano Suherlan sebagai guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Matauli Pandan.

Data Pribadi:

Nama : Ano Suherlan S.P.d.I

Jabatan : Guru PAI

¹⁶Masliani Batubara, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 27 Februari 2016.

¹⁷Sunarti Siahaan, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 27 Februari 2016.

¹⁸Ulfa, Siswi Kelas XI SMA Negeri 1 Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 27 Februari 2016.

Tempat Lahir : Bandung
 Tanggal Lahir : 01 Januari 1967
 E-Mail : anosuherlan@yahoo.com
 Pendidikan Formal :

Tabel 16
 Latar Belakang Pendidikan Ano Suherlan
 Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Matauli Pandan

No	Tingkat	Instansi	Jurusan	Ket
1	SD	SDN Soreang 6 Bandung	Umum	
2	SMP	SMP Yayasan Misi Islam	Umum	
3	SMA	STM Prakarya Internasional Bandung	Mesin	
4	S1	STIT Muhamadiyah	PAI	

Tabel 17
 Pendidikan dan Latihan Profesi Ano Suherlan
 Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Matauli Pandan¹⁹

No	Diklat	Penyelenggara	Ket
1	Sertifikasi Guru	Kemenag	2008
2	Pelatihan Pembelajaran Berbasis TIK/E- LEARNING	Dikmen	2010
3	Guru PAI Teladan	Dikmen	2013
4	Diklat Guru Fiqih	Balai Diklat Keagamaan Medan	2014
5	Diklat Bilal Jenazah	Kemenag	2014
6	Workshop Peningkatan Mutu Guru PAI	Kemenag	2015

¹⁹Murdiyanto, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 25 Februari 2016.

4. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Matauli Pandan

Siswa yang menjadi peserta didik SMA Negeri 1 Matauli Pandan adalah siswa yang bermutu, yaitu lulus seleksi masuk ke sekolah unggulan dengan pertimbangan nilai rapor SLTP, NEM SLTP, tes akademik, tes kesehatan/kesempataan dan tes psikologi. Siswa yang lulus diberikan beasiswa, diasramakan, mendapat berbagai fasilitas, dan bebas SPP. Siswa SMA Negeri 1 Matauli Pandan yang potensial dan berprestasi tinggi diberikan beasiswa oleh pihak yayasan MATAULI.

Adapun syarat-syarat masuk SMA Negeri 1 Matauli Pandan adalah:

- a. Berasal dari SMP/MTs Negeri dan Swasta Sederajat di seluruh Indonesia.
- b. Pada Tahun Pelajaran 2016/2017 Pendaftar adalah berstatus aktif sebagai kelas IX (Sembilan) dan sebagai peserta Ujian Nasional T.P. 2016/2017.
- c. Pendaftar wajib memiliki NISN sesuai yang terdaftar di laman <http://nisn.data.kemdikbud.go.id>, apabila tidak mengisi NISN dengan benar maka panitia berhak membatalkan seluruh pendaftarannya.
- d. Mengisi formulir online pada website ini secara lengkap di menu PENDAFTARAN ONLINE.
- e. Pada waktu mengisi form ONLINE wajib upload foto 3x4cm berwarna, berseragam asal sekolah, besar pixel foto 300px, besar file maksimal 100kb, nama file foto diganti sesuai dengan NISN, contoh: 0199342211.jpg
- f. Sehat Jasmani dan Rohani
- g. Partisipasi biaya pendaftaran sebesar Rp. 400.000,-, dibayar ke bank BNI dengan nomor rekening, nama penerima sudah tertera di Formulir Pendaftaran dan cetaklah formulir pendaftaran sebagai bukti pendaftaran anda.
- h. Pembayaran dapat dilakukan melalui Internet Banking, ATM BNI, ATM bersama ditransfer ke BNI, melalui teller BNI di seluruh cabang di Indonesia.
- i. Menyimpan tanda bukti pembayaran pendaftaran. Setelah melakukan pembayaran pendaftaran, Silahkan Login ke Akun E-Mail atau Akun Web Penerimaan Matauli dan Cetaklah Kartu Ujian Anda.
- j. Khusus bagi pendaftar dari Pulau Jawa dan sekitarnya, silahkan pilih tempat ujian di YAYASAN MATAULI JAKARTA dan tes

akademiknya dilaksanakan di Kantor Yayasan Matauli di Jakarta.²⁰

Rata-rata, jumlah siswa 25 orang per kelas. Sebagian besar siswa tinggal di asrama dan berasal dari seluruh Indonesia. Di sekolah terdapat pelajaran bahasa Jepang, Inggris, Jerman. Sejak Juli 2008, siswa mendapatkan pelajaran kelas intensif bahasa Jerman pada kelas X dan XI. Selain bekerjasama dengan Goethe-Institut Indonesia dan sebagai salah satu mitra "Sekolah Mitra menuju Masa Depan", "*Australia Language Foundation*," adalah salah satu mitra sekolah kami, yang bertujuan untuk meningkatkan pengajaran bahasa Inggris di sekolah kami.²¹

Sejak sekolah berdiri, banyak siswa/i yang mengikuti kompetisi/perlombaan baik di dalam dan di luar negeri, khususnya di mata pelajaran ilmiah, banyak penghargaan dan medali yang telah diraih, misalnya, pada tahun 1997, siswa SMA Negeri 1 Matauli berhasil mewakili Indonesia mengikuti kompetisi pada pelajaran matematika tingkat Internasional di Argentina dan Cina. Pada tahun 2000, siswa mengambil bagian dalam Kompetisi Biologi Internasional (IBO) di Antalya/Turki. Juga pada tahun 2000, siswa menerima beasiswa untuk sekolah di Tokyo dan Singapura dan kuliah pada jurusan teknik dan kedokteran.²²

Siswa SMA Negeri 1 Matauli Pandan menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Selain OSIS sebagai induk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler lainnya adalah:

- b. PASSUS (Pasukan Khusus) Pasukan Pengibar Bendera
- c. Pramuka
- d. Pecinta Alam (PA)
- e. Olahraga (Bola Voli, Bola Basket, Karate, Sepak Bola, Bola

²⁰https://www.google.co.id/?gws_rd=cr&ei=skPrVq_cOYnE0gSS9LGABg#q=sma+negeri+1+matauli+pandan

²¹Murdiyanto, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 25 Februari 2016.

²²Brosur Informasi Pendaftaran, *Are You Ready Penerimaan Siswa Baru* 2016.

- Takraw, Tenis Meja, Tenis Lapangan, Silat)
- f. Kesenian (Seni Musik, Seni Tari, Marching Band Gita Chendekia).
 - g. Pidato Bahasa Jerman
 - h. Pidato Bahasa Jepang
 - i. Pidato Bahasa Inggris
 - j. Tata Ruang
 - k. Komunitas Tahajjud
 - l. Komunitas Fardhu Kifayah
 - m. Komunitas Puasa Senin Kamis
 - n. Komunitas Hukum Perbankan Syari'ah
 - o. Komputer
 - p. Pelaksanaan tata cara pemotongan hewan qurban
 - q. Pelatihan khutbah
 - r. Kajian kitab Faturrahman

Yayasan berumur 20 tahun ini sudah menghasilkan anak didik yang masuk UGM, UI, ITB, Unair, Unpad, Akmil, Akpol, IPDN.²³ Lulusan SMA Negeri 1 Matauli Pandan banyak yang turut berkiprah dalam pembangunan bangsa.” SMA Negeri 1 Matauli Pandan berusaha melahirkan tokoh-tokoh dari Sumatera Utara. Tawaran yang diberikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berupa Bantuan Siswa Miskin (BSM), dan Bidikmisi dijadikan modal untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Sibolga agar sejajar dengan SMA lainnya yang terbaik di Indonesia. “Melalui SMA Negeri 1 Matauli Pandan kami berusaha menghasilkan manusia Indonesia yang turut aktif melakukan pembangunan nasional. Menyongsong hari depan lebih baik.”²⁴

5. Fasilitas SMA Negeri 1 Matuli Pandan

Berbagai fasilitas dimiliki SMA Negeri 1 Matauli Pandan untuk

²³Murdiyanto, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 25 Februari 2016.

²⁴Murdiyanto, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 25 Februari 2016.

menunjang kegiatan belajar mengajar dan juga kegiatan siswa lainnya. Fasilitas tersebut antara lain:

Tabel 18
Fasilitas SMA Negeri 1 Matuli Pandan

No	Jenis Fasilitas	Keadaan
1	Kelas	33 ruang
2	Perpustakaan	Juara III Lomba Perpustakaan Terbaik Nasional 2015
3	Laboratorium Biologi	Bagus
4	Laboratorium Fisika	Bagus
5	Laboratorium Kimia	Bagus
6	Laboratorium Komputer	Bagus
7	Laboratorium Multimedia	Bagus
8	Ruang seni	2 Ruangan
9	Aula	Acara-acara besar sekolah
10	Gymnasium	sarana olah raga indoor
11	Kolam Renang	Olympic Size
12	Lapangan Upacara	Memadai
13	Lapangan Apel	Digunakan apel bersifat momentum
14	Lapangan Sepak Bola	Bagus
15	Lapangan Volly	Bagus
16	Lapangan Basket	Bagus
17	Galeri 3R (<i>reduce, recycle, reuse</i>)	Bagus
18	UKS	Bagus
19	Poliklinik	Bagus
20	ATM	BNI
21	Rumah Kompos	Praktek Siswa
22	Asrama untuk Unggulan B Tapteng	Asrama Putra/i

23	Tribun	Bagus
24	Masjid Matauli	Mesjid Hidayatullah
25	Musholla	Bagus
26	Mess	Bagus
27	Asrama Siswa	Berbentuk khuruf Y
28	Ruang advice	Bagus
29	Ruang Operasional	Bagus
30	Kantor guru	Bagus
31	Ruangan Karyawan	Bagus

6. Kebijakan Mutu

SMA Negeri 1 Matauli Pandan berkomitmen dengan sungguh-sungguh menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 untuk menjadikan sekolah sebagai pusat kecemerlangan (*Center of Excellence*). SMA Negeri 1 Matauli Pandan menjalankan tugas dan fungsinya guna meningkatkan mutu dan kinerja sekolah serta pelayanan terbaik dengan :

- Melaksanakan perbaikan secara berkelanjutan.
- Meningkatkan Sumber Daya Manusia.
- Mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Memenuhi kepuasan pihak-pihak yang berkepentingan.²⁵

7. Sasaran Mutu:

- Menghasilkan lulusan yang dapat diterima di Perguruan Tinggi, Sekolah Kedinasan dan Pendidikan Tinggi lainnya sebesar 90% dari yang mendaftar.
- Tingkat kelulusan siswa pada Ujian Nasional sebesar 100%.
- Mendapatkan nilai akreditasi sekolah dengan kategori A.
- Mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2004 tentang Lingkungan Hidup.
- Mendapatkan penghargaan sekolah adiwiyata tingkat provinsi.²⁶

²⁵Murdiyanto, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 25 Februari 2016.

²⁶Murdiyanto, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 25 Februari 2016

8. Kurikulum

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah pertama sekali diaplikasikan. Sejak 2013 tepatnya Juli SMA Negeri 1 Matauli Pandan memakai Kurikulum 2013, demikian pula adanya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.²⁷ Berdasarkan pengembangan kurikulum yang dilaksanakan pemerintah menurut saya program pendidikan pemerintah tentang “Kurikulum 2013” yang telah dilaksanakan Juli 2013 adalah memberikan kesempatan kepada berbagai sekolah untuk menjadi sekolah rintisan, yang memiliki aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap dan perilaku.²⁸ Untuk memperkaya standar isi kurikulum 2013 SMA Negeri 1 Matauli Pandan menambah dengan adaptif dan adopsi dari kurikulum Cambridge dengan berorientasi pada kedalaman materi dan penekanan pada proses pembelajaran yang berbasis Teknik Informasi Komputer (TIK). Berbagai multimedia telah digunakan di sekolah seperti SIMS-PAS, E-Learning, System Pengawasan dan Pengamanan dengan menggunakan IP-Camera, System pendistribusian nilai menggunakan e-mail siswa yang terintegrasi dengan web sekolah, berbagai link web sumber belajar peserta didik yang mampu memperkaya referensi pembelajaran.

Selain pembelajaran yang berbasis Teknik Informasi Komputer (TIK), tidak kalah pentingnya untuk menuju Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) adalah sistem pertukaran pendidik/peserta didik ke luar negeri. Hal ini untuk menambah wawasan mereka sehingga mampu bersaing setelah lulus dari Sekolah.

Saya juga berharap dengan adanya kurikulum 2013 guru Pendidikan Agama Islam mengupayakan merefleksikan kurikulum 2013 dalam RPP dan Sylabus sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan standar isi kurikulum 2013 bisa ditambah dan diadap dengan kurikulum lainnya.

²⁷Murdiyanto, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 25 Februari 2016

²⁸Murdiyanto, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 25 Februari 2016

B. Temuan Khusus

1. Pemahaman guru PAI dalam mengimplementasikan pendekatan humanis pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam 2013.

Pendidikan humanis dalam mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Matauli Pandan berdasarkan konsep memberikan tempat utama kepada peserta didik. Hal ini sebagaimana disampaikan Bapak kepala sekolah SMA Negeri 1 Matauli Pandan Bapak Murdiyanto menyebutkan bahwa:

Inti Kurikulum 2013 adalah mengembalikan *teacher center* ke *student center*, sebagai sasaran dari humanis. Pendekatan humanis dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam 2013 sesungguhnya adalah melanjutkan prosedur kurikulum tahun 1994 Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA), di mana mengembangkan isi, proses, penilaian dan standar kelulusan (SKL) sesuai dengan peraturan pemerintah yaitu pendekatan *scientific* yang muaranya adalah pembentukan karakter budi pekerti yang baik. Karakter budi pekerti yang baik dapat dicapai dengan mengimplementasikan pendekatan-pendekatan humanis di setiap aktivitas keseharian siswa, baik di dalam kelas, di asrama dan di lingkungan sekolah. Pernyataan bapak kepala sekolah menyebutkan bahwa: Di dunia banyak orang pintar tapi tidak berkarakter sehingga yang menjadi hal yang disampaikan ke anak-anak melalui pendekatan humanis adalah: mendidik orang pintar gampang: orang pintar yang ngak benar dampaknya luas, orang yang setengah pintar tidak besar dampaknya kecil, lokal. Jadi dengan demikian yang terpenting adalah pendekatan-pendekatan humanis.²⁹

Dari hasil wawancara ditemukan bahwa implementasi pendekatan humanis dalam mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam adalah guru dapat membangun hubungan emosional yang baik dengan peserta didiknya, peserta didik menjadi apa yang mereka inginkan, untuk itu kurikulum harus menekankan pada relevansi personal, perasaan, dan kesuksesan.

Hasil temuan ini membuktikan bahwa kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam. Adanya saling membantu antara peserta didik dan pendidik dengan sama-sama saling memahami perlu disusun suatu

²⁹Murdiyanto, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 25 Februari 2016

rancangan kurikulum yang tertulis. Kurikulum tersebut dimaksudkan sebagai bahan petunjuk dan pelaksanaan dalam mengembangkan materi ajar sesuai dengan potensi dasar peserta didik. Hal ini mengingat bahwa kurikulum mencakup tujuan dan isi bahan pelajaran dalam konsepsi/pendekatan tertentu dapat melaksanakan pembelajaran sehingga relevansi atau hubungan personal antara pendidik dan peserta didik terbangun. Untuk itu kurikulum dengan pendekatan humanis mampu mengembangkan konteks secara terkait sehingga cara melaksanakan pembelajaran dapat diwujudkan.

Guru Pendidikan Agama Islam sendiri dalam mengimplementasikan pendekatan humanis dalam pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam 2013 berdasarkan hasil wawancara menyebutkan bahwa:

Pada awalnya banyak kali pekerjaan guru, sebenarnya terpulang ke kurikulum 1994 yaitu sistem Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA), di mana peserta didik sebagai *center of learning*. Kurikulum 2013 sangat menantang tapi mengasyikkan, untuk itu pandai-pandai guru mengatur waktu dan selalu terus ada persiapan yang mapan. Guru harus mempersiapkan materi pembelajaran selama 1 semester atau 1 tahun dengan merujuk kalender pendidikan, (tanggal sekian masuk materi a, b, c dan sebagainya artinya sudah jelas disampaikan pada peserta didik) sehingga sama si anak sudah dibagi paling tidak *soft copy*nya diperkirakan hari efektif belajar dengan materi, kadang anak-anak minta yang disusun pertemuan 1-18 minta materi 6 jadi ke 4 jadi terserah kebutuhan anak sehingga si anak saling menyenangkan.³⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Ano Suherlan, bahwa implementasi pendekatan humanis dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam 2013 terpulang kepada si anak. Anak yang mau aktif belajar membutuhkan kesiapan guru untuk mengajarkan materi dan mengembangkan materi ajar sehingga dengan demikian anak pun bertanya dalam mengembangkan kemampuan kognitif. Dalam hal ini ada 5 prinsip yang dikembangkan guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1

³⁰Ano Suherlan, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 27 Februari 2016

Matauli Pandan untuk mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam 2013 yakni:

- a. Prinsip *Man jadda wajada*, jika sungguh-sungguh pasti mendapat:
- b. Apa tujuan masuk Matauli,
- c. Sebesar kesungguhanmu sebesar itu pula keberuntunganmu.
- d. Banyak belajar dari orang sukses
- e. Bergaul dengan orang pintar, cerdas, pandai dan berakhlakul karimah.³¹

Kelima prinsip di atas ditanamkan kepada peserta didik dengan harapan bahwa keberhasilan dapat diraih dengan kesungguhan. Untuk itu pendekatan humanis yang dilakukan adalah adanya motivasi untuk berbuat. Adanya kemauan dan kesungguhan apapun yang dicita-citakan mudah meraihnya.³² Untuk itu penting dibuat apa sesungguhnya tujuan, dalam hal ini peserta didik di SMA Negeri 1 Matauli Pandan pendekatan humanis yang dilakukan yaitu dengan *briefing* tentang penanaman pada peserta didik “untuk apa masuk ke Matauli”. Dengan demikian kakak- kakak kelas yang telah berhasil menyampaikan kepada adek kelas untuk selalu belajar, karena pada hakekatnya masuk Matauli adalah untuk belajar dan berhasil. Untuk itu peserta didik pada awal masuk SMA Negeri 1 Matauli Pandan diberikan pengarahan untuk kelas I, untuk kelas II diingatkan kembali: “apa yang kalian cari di Matauli”. Anak-anak yang lalai diingatkan; dan dilihat dari biodata yang ada sama guru tentang anak, apakah ada perkembangan yang *progress*. Dalam hal ini anak-anak penting diingatkan dengan berbagai pertanyaan-pertanyaan yang bersifat pribadi dan dibangun komunikasi, interaksi dengan memberikan pengalaman-pengalaman bagi peserta didik,³³ seperti:

³¹Ano Suherlan, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 27 Februari 2016

³²Ano Suherlan, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 27 Februari 2016

³³Astri Harahap, Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 27 Februari 2016.

Apakah anak-anak punya mimpi/impian? karena masing-masing anak jelas punya impian, maka diikuti pertanyaan berikutnya: apa mimpi kalian, bagaimana cara meraih mimpi/impian, apa langkah-langkahnya,³⁴ Menjawab beberapa pertanyaan tersebut anak-anak diberikan motivasi, maka bila anak-anak bertanya: Bagaimana bapak sukses di bidang politik, sosial, seni, budaya, agama dan lain sebagainya, penting dijawab bahwa sebab masing-masing individu punya *skill*. Dengan demikian anak-anak merasakan rasa senang bahwa dirinya hadir dan mampu inilah salah satu pendekatan humanis yang dilakukan sehingga anak terdorong untuk berbuat.³⁵ Untuk menyahuti kebutuhan peserta didik tersebut diadakan kerja sama dengan pihak sekolah. Kerja sama tersebut dalam bentuk penerimaan saran dan pendapat siswa untuk dikaji dan dibahas di rapat sekolah dan diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan yang menunjang program sekolah.³⁶

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan hasil temuan penelitian ini dapat dilihat pada peta konsep berikut:

2. Merencanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam 2013 dengan menggunakan pendekatan humanis

Mengkaji kurikulum Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan humanis dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dengan bentuk: a. Melaksanakan pendalaman materi b. Melaksanakan analisis materi, Mengembangkan struktur materi.³⁷

Pendekatan-pendekatan humanis dapat dimunculkan dari beberapa kegiatan pendalaman, analisis dan pengembangan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, seperti kegiatan shalat jenazah, bahwa

³⁴Ano Suherlan, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 27 Februari 2016

³⁵Astri Harahap, Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 27 Februari 2016.

³⁶Ano Suherlan, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 27 Februari 2016

³⁷Ano Suherlan, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 27 Februari 2016

kejadian tidak bisa direncanakan anak-anak sudah siap dan sudah punya tim, tim fardhu kifayah, komunitas tahajjud, komunitas puasa Senin Kamis, kegiatan khatib, kegiatan kajian-kajian Islam untuk putri saat salat Jum'at bersamaan dengan khutbah Jum'at sehingga harapan sekolah Matauli setelah tamat jadi apapun siswa tersebut misalnya jadi mahasiswa Akademi Polisi (Akpil), Akademi Militer (Akmil), birokrat tetap menjadi seorang muslim yang tangguh. Muslim yang berprestasi dan mempunyai ibadah yang kuat. Upaya untuk itu diwujudkan dengan banyak kesibukan siswa sehingga ada pendalaman materi Pendidikan Agama Islam. Siswa menerima pendalaman-pendalaman materi khusus. Pendalaman materi khusus telah dibuat jadwal tersendiri.

Jadwal komunitas tahajjud: saling membangunkan: ada group komunitas tahajjud 1 orang mengsms 10 orang, (sudah bangun kah/saling membangunkan) kalau ngak dibalas maka di *miss call* (menfungsikan teknologi kalau bermanfaat akan lebih berkah), ikhtiar maksimal belajar di sekolah mempersiapkan ke sekolah kedinasan kalau doanya kurang maka akan mengambang walaupun gagal tidak kecewa, jika berhasil tidak sombong, kegagalan bisa mengakui takdir Tuhan, ada demikian anak-anak. Kemaren anak-anak ikhtiarnya maksimal doanya bagus ternyata sampai di Mangelang tinggal 1 lagi langkah gagal di Akademi Militer (Akmil) tapi anak itu siap menerima dan mengulang lagi di Akademi Militer (Akmil) tahun berikutnya sehingga lulus.³⁸

Dari data/gambaran siswa SMA Negeri 1 (Plus) Matauli Pandan, bahwa:

- a. Ada anak-anak yang rajin, belajar maksimal ikhtiar lahirnya pada intinya bila tidak dibarengi dengan kekuatan ibadahnya itu tidak menerima bisa-bisa kasihanlah maka stress, kalau gagal di Akademi Polisi (Akpil) ternyata tahun berikutnya diulang maka lulus, adek2 melihat tahun ini gagal bila sungguh2 alhamdulillah lulus.

³⁸Ano Suherlan, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 27 Februari 2016

- b. Ada anak-anak punya cita-cita jauh ke depan. Guru Pendidikan Agama Islam mengarahkan, ikhtiar bathin (agar tidak sombong, gagal ada hikmah), ikhtiar lahir dibimbing oleh guru eksak.

Dalam hal ini pendekatan humanis, yang ditanamkan pada peserta didik adalah menjadi anak-anak yang santun sama semua orang, dan menjadi anak yang memiliki rasa kekeluargaan. Anak-anak yang mempunyai kebersamaan dan saling isi mengisi dalam mengatasi masalah-masalah pribadi, bebas dalam menyampaikan pendapat baik saat pembelajaran ataupun dalam aktivitas di lingkungan asrama.³⁹ Pendekatan-pendekatan humanis itu dirasakan hampir tidak ada kesulitan karena anak-anak sudah menyatu dengan sesama, anak-anak tidak memvonis dan divonis tapi memberikan jalan keluar.

Setiap kegiatan dan aktivitas siswa tersebut ditelaah materi-materi yang sesuai dengan kompetensi dan kemampuan dipengayaan disusun. Seperti di Ushul Fiqh; contoh tentang perbankan syariah: kenapa diharapkan peserta didik paham dan mengerti tentang pengelolaan bank? karena dalam aplikasi sehari-hari orang tua siswa juga terlibat sehingga murid merasakan terpanggil untuk memahaminya. Dalam mengembangkan materi ini sebagai guru pendidikan agama Islam harus mencari berita-berita terbaru guna mengembangkan materi.⁴⁰ Melihat indikasi paham tidaknya peserta didik guru pendidikan agama Islam meminta peserta didik untuk menerangkan hasil materi yang diberikan kepada peserta didik.⁴¹

Merencanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam 2013 dengan menggunakan pendekatan humanis dilakukan sesuai dengan jadwal kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Matauli Pandan yaitu

³⁹Ulfa, Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 27 Februari 2016.

⁴⁰Ano Suherlan, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 27 Februari 2016

⁴¹Ano Suherlan, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 27 Februari 2016

full day 07.05 – 17.00 dan khusus hari Sabtu ada kegiatan khusus, seperti mempersiapkan siswa mengikuti bimbingan-bimbingan masuk ke Perguruan Tinggi favorit seperti persiapan ke ITB perminyakan, di mana bahasa pengantarnya ada Bahasa Arab, untuk itu khusus Sabtu ada kegiatan berbahasa Arab.

Peserta didik ditanamkan bukan hanya kecerdasan yang penting dicapai namun nilai-nilai ibadah dan spritual. Dalam hal ini peserta didik juga mengadakan kegiatan malam Jum'at dengan yasinan bersama dan kegiatan tersebut mendukung setiap materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kegiatan peserta didik yang *full days* tidak menjadikan anak jenuh dan monoton melainkan ketertarikan dan minat untuk mendalami kajian-kajian yang berkenaan dengan Pendidikan Agama Islam begitu diharapkan dan ditunggu-tunggu. Peserta didik mengisi kegiatan *full days* dengan mengkaji ilmu agama baik yang disesuaikan dengan ekstra kurikuler dengan membagi-bagi kelompok belajar.⁴² Ditemukan bahwa melalui perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan humanis peserta didik dapat membekali diri dengan hal-hal yang terjadi di lingkungan masyarakat. Kejadian-kejadian yang bersifat insidental seperti pelaksanaan fardhu kifayah dan juga yang bersifat terencana menjadi *uswatun hasanah* di mana pun berada, serta tangguh dan tanggon juga tregginas sesuai dengan misi SMA Negeri 1 (Plus) Matauli Pandan.

3. Melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pendekatan humanis.

Program khusus untuk meningkatkan kemampuan peserta didik di SMA Negeri 1 Matauli Pandan telah menerapkan program tutorial sebaya, tutorial sebaya merupakan proses pembelajaran pada jam tambahan belajar sore dimana tutor/guru berasal dari peserta didik yang mempunyai kemampuan lebih dan dilatih secara khusus oleh guru. Selanjutnya tim tutor akan membantu proses belajar teman-temannya, sehingga proses

⁴²Ano Suherlan, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 27 Februari 2016

pembelajaran dapat berlangsung secara dinamis dan komunikatif dan ada saling kerja sama.⁴³ Program tutorial sebaya ini terbukti lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pelaksanaan tutor sebaya dalam rangka mengimplementasikan pendekatan humanis. Pendekatan humanis yang memberikan peluang terhadap semua peserta didik untuk dididik dan mendidik. Ditemukan dari program tutor sebaya ini peserta didik mempunyai kemampuan memimpin, kemampuan menghargai sesama dan kemampuan berbuat baik terhadap setiap orang. Ditemukan pula bahwa peserta didik semakin mencari dan mau berbuat dan berusaha. Di mana, peserta didik sebelum memberikan materi kepada teman-temannya maka diri dan materi senantiasa dipersiapkan.

Adanya persiapan peserta didik sebelum berlangsung pelaksanaan tutor sebaya menjadikan peserta didik memiliki percaya diri. Pelaksanaan tutor sebaya ini dilanjutkan dengan sistem mentoring. Sistem mentoring dibimbing oleh alumni siswa SMA Negeri 1 (Plus) Matauli Pandan yang telah diakui keberhasilannya. Hal ini guna memotivasi peserta didik agar mampu, bisa dan lebih hebat dari para mentor-mentornya.⁴⁴

Para mentor memberikan materi-materi spritual dan juga pengetahuan. Peserta didik membentuk kelompok dalam rangka menerima bimbingan dan arahan dari mentor. Satu kelompok terdiri 6 orang, masing-masing peserta didik melakukan pengkajian diri, serta menyusun rencana-rencana untuk pengembangan diri dan pengetahuan. Adapun hasil yang ditemukan dari kegiatan metoring ini peserta didik punya kekuatan utuh untuk menjadi yang terbaik dan bernilai serta berdaya guna yang tinggi. Peserta didik memiliki sikap mencari dan mencari serta mengkaji dan

⁴³Ano Suherlan, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 27 Februari 2016

⁴⁴Fitri Daulay, Mentor Spritual/Pegawai Pemerintah Daerah Sibolga, Alumni SMA Negeri 1 Matauli Pandan Tahun 2010, wawancara di Pandan, tanggal 27 Februari 2016.

mentelaah baik tentang hidup dan kehidupan juga mengenai proses pembelajaran.

4. Mengevaluasi pendekatan humanis dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam 2013.

Sistem evaluasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam menerapkan penilaian komprehensif dan berkesinambungan serta mengedepankan rasa kemandirian dari masing-masing peserta didik. Sistem pengawasan yang digunakan tidak langsung oleh guru di kelas tetapi pemantauan menggunakan IP-Camera dengan sistem komputer. Selama proses ulangan berlangsung, perwakilan siswa mengambil soal, membagi soal, mengerjakan soal dan mengumpulkan lembar jawaban secara mandiri.

Selanjutnya siswa di kelas tersebut dapat melihat *record video* ulangan yang sudah direkam sehingga mempunyai bahan evaluasi diri untuk perbaikan dan persiapan ulangan selanjutnya. Dengan metode ini nilai karakter yang ditanamkan kepada siswa adalah kemandirian, tanggungjawab dan toleransi, ini merupakan nilai-nilai dari pendekatan humanis.⁴⁵ Satu minggu setelah ujian selesai, peserta didik dan orangtua dapat *download* nilai hasil ujian melalui e-mail masing-masing siswa yang sudah terintegrasi dengan website sekolah.

Jadi dalam hal membuat bobot nilai bahwa pada intinya setelah pertemuan ke 4,5,6 atau 7 anak-anak ingin tahu hasilnya nilainya untuk itu anak-anak memintanya pada guru, misalnya materi sifatnya essay (jawabannya meluas) siswa terkadang komplain, saat nilai anak-anak diumumkan, jadi bila ada di bawah KKM maka dilampirkan saja, diberikan hukuman agar siswa sadar tentang kelemahannya, kelemahan bukan hanya kognitif saja tapi afektif sangatlah ditonjolkan. Peserta didik

⁴⁵Ano Suherlan, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan, wawancara di Pandan, tanggal 27 Februari 2016.

yang komplain diberikan bimbingan dan kesempatan lagi. Bimbingan oleh bahagian kesiswaan. Bila ada yang salah karena mereka melakukan kegiatan sekolah. Anak-anak minta nilai untuk diumumkan, dalam hal ini dokumentasi nilai harus ditunjukkan, perkembangan anak-anak diusahakan progress. Penguasaan materi diharapkan anak-anak mampu tampil dikelompokkan dan didistribusikan prestasi anak sesuai dengan laporan nilai sejawat dari anak-anak.

Kurikulum Pendidikan Agama Islam sering berdebat tentang materi sesuai dengan dalil-dalil. Dan nampaklah ada potensi anak. Pada akhir semester genap dipersiapkan pendalaman khusus tentang Kitab Faturrhman. Siswa mencopynya, kendalanya karena tidak ada dasar untuk bahasa Arab, maka lebih cepat menghafal Bahasa Arab dengan cara menghafal rumus-rumus Kimia, karena identik dengan rumus² Kimia. Berdasarkan evaluasi diharapkan berhasil sebab input sudah bagus, prosesnya dijalankan hasilnya pun bagus.

Disimpulkan bahwa pendekatan humanis yang dirasakan adalah bahwa peserta didik merindukan pendidik, demikian juga pendidik sangat mengharapkan kehadiran peserta didik dalam menggali ilmu secara bersama-sama.

Dari setiap implementasi pendekatan humanis dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam 2013 di SMA Negeri 1 Matauli Pandan mulai dari pemahaman hingga evaluasi ditemukanlah ada 5 bentuk pendekatan humanis dalam tujuan, materi dan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu:

- a. Prinsip pendekatan humanis peserta didik bebas memilih mata pelajaran
- b. Prinsip pendekatan humanis membangkitkan minat belajar
- c. Prinsip pendekatan humanis peserta didik mengevaluasi diri
- d. Prinsip pendekatan humanis keterpaduan rasa dan pikir
- e. Prinsip pendekatan humanis adalah kenyamanan belajar peserta didik.

Pendekatan humanis menjadikan pembelajaran sebagai wadah dalam mengembangkan kemampuan dan kepedulian. Setiap aktivitas

dalam pembelajaran merupakan fasilitator dalam memahami setiap individu. Adanya saling memahami terhadap kebutuhan peserta didik maka pembelajaran pun berproses secara efektif. Pendidik mengetahui potensi dasar yang dimiliki peserta didik sehingga mudah untuk mengembangkan bakatnya. Potensi dasar peserta didik dapat dijadikan ajang pengembangan bakat sehingga pendidik berperan sebagai fasilitator dan pembimbing. Guru mengarahkan kemampuan peserta didik dengan pendekatan-pendekatan humanis baik dengan cara membangun interaksi yang harmonis antara peserta didik dan pendidik. Adanya saling kepedulian maka terjalinlah komunikasi yang utuh sehingga tercapai keterbukaan dan sikap demokrasi yang terpimpin.

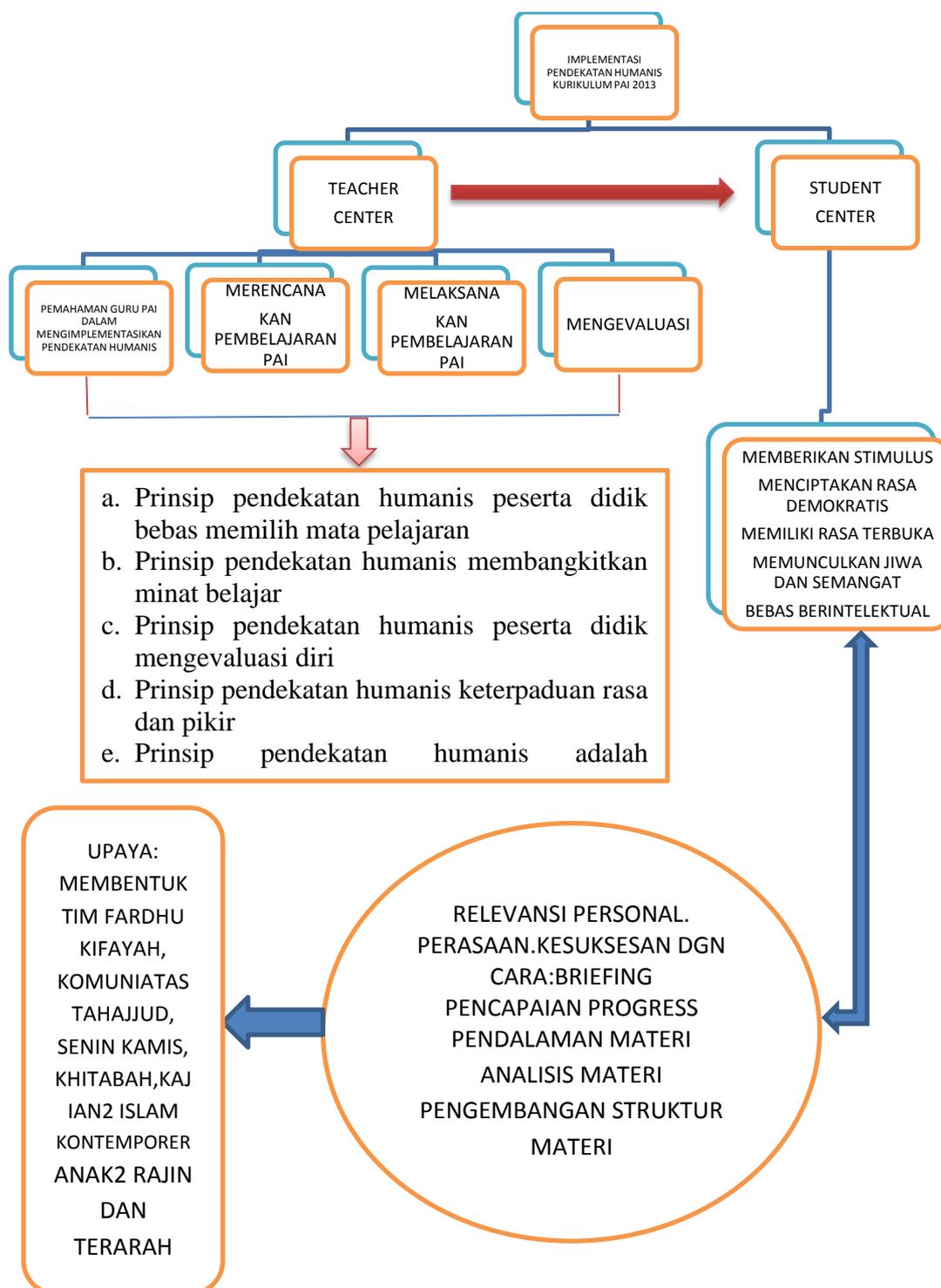
Mengorganisir bahan ajar menjadikan langkah awal bagi peserta didik memulai pembelajaran yang baru dan menyenangkan. Pendekatan humanis dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam 2013 berdasarkan dengan cara mengkhususkan bahan ajar agar peserta didik mampu menyesuaikan potensi dan kemampuannya sesuai dengan isi pokok bahasan. Peserta didik belajar dengan rileks dan tidak terbebani dengan berbagai pokok bahasan. Peserta didik berupaya menunjukkan jati diri memahami setiap bahan ajar Pendidikan Agama Islam dengan kehidupan sehari-hari. Memahami setiap bahan ajar Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk pengembangan keilmuan juga pengembangan kemanusiaan. Peserta didik mempunyai semangat dan bersuka cita selalu sehingga memiliki rasa keterbukaan dan percaya diri di mana dan kapan pun.

Adanya saling membantu antara peserta didik dan pendidik dengan sama-sama saling memahami maka perlu disusun suatu rancangan kurikulum yang tertulis. Kurikulum tersebut dimaksudkan sebagai bahan petunjuk dan pelaksanaan dalam mengembangkan materi ajar sesuai dengan potensi dasar peserta didik. Kurikulum dengan pendekatan humanis mampu mengembangkan konteks secara terkait sehingga cara melaksanakan pembelajaran dapat diwujudkan.

Peserta didik yang inteligensinya tinggi mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekitar di mana berada. Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam 2013 menunjukkan adanya kebersamaan dan keutuhan masing-masing pendidik dan peserta didik serta dengan peserta didik lainnya. Peserta didik dalam memahami pelajaran berfungsi menyediakan pengalaman yang berharga bagi peserta didik dan membantu kelancaran perkembangan pribadi peserta didik. Peserta didik mempunyai integritas dan otonomi kepribadian, dan sikap yang sehat terhadap diri sendiri. Jadi, kurikulum model humanis menjadikan manusia sebagai unsur sentral untuk menciptakan unsur kreativitas, spontanitas, kemandirian, kebebasan, aktivitas, pertumbuhan diri, termasuk keutuhan peserta didik sebagai keseluruhan, minat, dan motivasi intrinsik.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi implementasi pendekatan humanis dalam kurikulum pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Matauli Pandan dapat dilihat pada peta konsep berikut:

Gambar 3
Peta Konsep Implementasi Pendekatan Humanis
Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam 2013
di SMA Negeri 1 Matauli Pandan



B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian bahwa SMA Negeri 1 Matauli Pandan berdasarkan konsep memberikan tempat utama kepada peserta didik untuk mengimplementasikan pendekatan humanis. Ditemukan bahwa implementasi pendekatan humanis dalam mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam dilakukan guru dengan cara membangun hubungan emosional yang baik dengan peserta didiknya. Peserta didik menjadi apa yang mereka inginkan, untuk itu kurikulum harus menekankan pada relevansi personal, perasaan, dan kesuksesan.

Temuan ini sesuai dengan pendapat Ronald dalam buku *In the Footsteps of the Ancients”: The Origins of Humanism from Lovato to Bruni* bahwa: membangun relevansi personal, perasaan dan kesuksesan dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk:

1. memilih mata pelajaran yang mereka ingin pelajari. Guru-guru humanis yakin bahwa para pelajar akan semangat untuk mempelajari pelajaran yang mereka butuhkan dan pelajaran yang ingin mereka ketahui.
2. Menentukan tujuan pendidikan yang seharusnya mendorong minat siswa untuk belajar, siswa termotivasi dalam belajar dan belajar dengan kesadaran mereka sendiri.
3. Memahami para pendidik dengan cara menyakini bahwa pendidik selalu objektif dan hanya menilai kemampuan mengingat siswa saja, tidak menghasilkan umpan balik yang memadai bagi guru dan siswa.
4. Memahami perasaan dan ilmu merupakan dua faktor penting yang harus ada dalam proses belajar. Tidak memisahkan antara ranah kognitif dan afektif.
5. Menyakini bahwa sekolah menyediakan tempat yang nyaman bagi siswa untuk belajar. Jika mereka merasa nyaman, maka belajar menjadi lebih mudah dan bermakna.

Berdasarkan kondisi temuan di SMA Negeri 1 Matauli tersebut disimpulkan bahwa praktek Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam mampu membangun interaksi komunikasi antara guru dan siswa. Guru selalu mengedepankan akhlakul karimah untuk membangun sikap emosional, spritual dan sosial. Guru menjunjung tinggi harkat martabat dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Kurikulum 2013 yang mengembalikan pembelajaran dari *teacher center* kepada *student center* menjadikan peserta didik sebagai manusia yang diberikan peluang untuk mengembangkan aktivitas dirinya. Ditemukan di SMA Negeri 1 Matauli Pandan bahwa integritas guru sangat dijunjung tinggi, harkat martabat guru diteladani sehingga menjadikan peserta didik meneladani setiap sikap, langkah para pendidik. Siswa SMA Negeri 1 Matauli Pandan membekali diri dan kemampuan untuk menciptakan adanya saling menghargai melalui berbagai cara. Salah satu caranya membentuk tim belajar kelompok yang mengembangkan materi-materi pelajaran pendidikan agama Islam. Membentuk tutor sebaya agar lebih terbuka dalam memperdalam materi-materi pelajaran pendidikan agama Islam.

Adapun cara-cara yang dilakukan dengan membentuk komunitas-komunitas pengkajian Islam. Komunitas tersebut sesuai dengan materi pendidikan agama Islam. Ada komunitas fardhu kifayah, komunitas tahajjud, komunitas puasa Senin Kamis, komunitas perbankan syari'ah dan khusus wanita tentang pengkajian kewanitaan. Hasil temuan menunjukkan adanya aplikasi dari setiap beban dan struktur kurikulum pendidikan agama Islam untuk sekolah menengah atas yaitu adanya kelompok belajar wajib dan kelompok belajar ekstra kurikuler. Temuan juga menunjukkan melalui kegiatan pendalaman materi akan bermuara kepada analisis materi hingga evaluasi materi, sebagai titik sasaran kurikulum 2013.

Selanjutnya ditemukan bahwa untuk membangun kemampuan dan spritual peserta didik di SMA Negeri 1 Matauli Pandan dikenal dengan 5 prinsip dasar pendekatan humanis yaitu:

- a. Prinsip *Man jadda wajada*, jika sungguh-sungguh pasti mendapat:
- b. Apa tujuan masuk Matauli,
- c. Sebesar kesungguhanmu sebesar itu pula keberuntunganmu.
- d. Banyak belajar dari orang sukses
- e. Bergaul dengan orang pintar, cerdas, pandai dan berakhlakul karimah

Kelima prinsip ini sesuai dengan prinsip pendekatan humanis yaitu:

- a. Prinsip pendekatan humanis peserta didik bebas memilih mata pelajaran
- b. Prinsip pendekatan humanis membangkitkan minat belajar
- c. Prinsip pendekatan humanis peserta didik mengevaluasi diri
- d. Prinsip pendekatan humanis keterpaduan rasa dan pikir peserta didik
- e. Prinsip pendekatan humanis mengevaluasi

Peserta didik bebas memilih mata pelajaran dimaknakan bahwa siswa SMA Negeri 1 Matauli Pandan dapat mewujudkan tentang sebesar apa kesungguhan peserta didik untuk meraih keberuntungan atau prestasi belajar yang meningkat. Dengan demikian berkembanglah minat belajar siswa sebab berawal dari apa yang diinginkan dan dibutuhkan. Temuan ini tepat sebagaimana teori pendekatan humanis menyebutkan bahwa: pendekatan humanis didasarkan kepada perasaan dan pengalaman setiap manusia. Maksudnya pendekatan pendidikan humanis mengakui bahwa setiap pengalaman seseorang merupakan kehidupan yang nyata. Seseorang bermakna jika berhubungan dengan kenyataan kehidupan yang lain pula. Kehidupan yang lain itu seperti kebebasan dalam bertukar pikiran, kebebasan dalam memilih. Hal ini menunjukkan seseorang mampu memimpin dirinya sehingga menciptakan konsep-konsep yang nyata dalam kehidupannya. Kleimen menyebutkan bahwa pengetahuan dalam

pendekatan humanis secara filosofis adalah membimbing pengalaman-pengalaman berfikir tersebut hingga menciptakan kehidupan yang bernilai dan bermakna.

Demikianlah hasil penelitian ini dibahas bahwa: hasil penelitian pertama landasan pendekatan humanis merupakan langkah awal menuju implementasi pendekatan humanis dengan menerapkan konsep-konsep pendekatan humanis itu sendiri.

Landasan filosofis, yuridis, sosiologis dan empiris adalah ditemukan dari referensi konsep pendekatan humanis, sementara landasan struktur kerja dan organisatoris ditemukan berdasarkan implementasi dalam proses pembelajaran.



**SMA NEGERI 1 MATAULI
PANDAN**

**KURIKULUM MATA PELAJARAN
PAI DAN BUDI PEKERTI**
Sesuai Kurikulum 2013

**Untuk SMA/ SMK
Kelas XI (Sebelas)**

Disusun Oleh :
ANO SUHERLAN S.Pd,I

2015

**LEMBAR PENGESAHAN**

Nomor :

**KURIKULUM MATA PELAJARAN
PAI DAN BUDI PEKERTI
Sesuai Kurikulum 2013**

Satuan Pendidikan : SMANEGERI 1 MATAULI
Kelas : **XI (Sebelas)**

Di Susun Oleh :

Nama : ANO SUHERLAN S.Pd,I.

NIP :

Jabatan : **Guru Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti
SMANEGERI 1 MATAULI**

Ditetapkan di :

Pada Tanggal : Juli 2015

Kepala SMANEGERI 1 MATAULI

MURDIANTO S.Pd MM

NIP.